

PERAN PEMERINTAH BRAZIL DALAM MENANGANI PENGUNGSI VENEZUELA DI BRAZIL

By: Krismawati

Supervisor: Dr. Umi Oktyari Retnaningsih, MA

Email: krismawaty.27@gmail.com

*Bibliography: 8 Journals, 10 Books, 25 Websites, 9 Reports, 1 Thesis, 5 Articles, 3
Official Document*

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional-Konsentrasi Isu-isu Kontemporer
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km. 125 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau 28293

Telp: 0761-63272/Fax: 0761-566821

Abstract

Refugee and asylum seeker are big issues for human security. Conflicts in Venezuela forces many people to leave this country to seek better lives in their neighbor country, Brazil. The Brazilian government with Brazilian military and United Nations agencies to help those refugees. High number (48%) of refugees decision to integrate with local people by living in Brazil is interesting. This study examined the roles of those humanitarian organization to foster their decent live while in their estuary in Brazil.

This qualitative research adopted pluralism perspectives and analyzed with international cooperation theory from Teuku May Rudy for its role as an actor. Data comes from books, journals, news from BBC and CNN, official documents of UNHCR, articles, and websites.

The study showed the Brazilian government and its partners for plays several important roles to settle the problems. Refugees have three options: resettlement, local integration, and voluntary repatriation. Surprisingly 48% choose for local integration. The Brazilian government played initiator role by cooperating with Brazilian military and United Nations agencies to obtain enough funding. As facilitator can fulfill refugees basic need for foods, clear water, health service and medication.

Keywords: *Government, Brazilian Military, United Nations Agencies, Role, Refugees, Venezuela, Brazil*

Pendahuluan

Penelitian ini akan menganalisis tentang bagaimana peran pemerintah Brazil dalam menangani pengungsi Venezuela di Brazil ditinjau dari sudut pandang isu-isu kontemporer yang merupakan konsentrasi peneliti dalam studi hubungan internasional. Berdasarkan Konvensi 1951 mengenai status pengungsi, pengertian dari pengungsi adalah orang yang tidak ingin untuk kembali ke negara asal mereka karena kekhawatiran yang disebabkan oleh masalah perbedaan ras, agama, nasionalitas, keanggotaan akan kelompok sosial tertentu atau opini politik.

Isu pengungsi ini merupakan isu internasional yang sudah berlangsung sejak lama. Permasalahan pengungsi menjadi perhatian khusus dari dunia internasional karena jumlahnya terus meningkat dan telah menjadi isu yang membutuhkan perhatian khusus dari masyarakat internasional.

Kehadiran para pengungsi disebabkan oleh keadaan yang memburuk dalam ramah politik, ekonomi dan sosial suatu negara tersebut sehingga memaksa masyarakatnya untuk pergi meninggalkan negara tersebut dan mencari tempat berlindung yang lebih aman di negara lain dengan alasan ingin mencari perlindungan serta menyelamatkan diri mereka dari bahaya yang mengancam fisik.

Penurunan harga minyak pada tahun 2014 sangat berpengaruh terhadap perekonomian Venezuela dan didukung dengan faktor lainnya yang

membuat ekonomi Venezuela berada dalam krisis. Ratusan ribu penduduk Venezuela telah melarikan diri ke berbagai negara melewati perbatasan dan mengungsi di negara tetangganya.

Brazil merupakan salah satu negara yang meratifikasi Konvensi 1951 dan Protokol 1967 tentang pengungsi. Brazil juga merupakan salah satu negara tetangga yang menjadi tujuan utama dari para pengungsi Venezuela untuk mencari perlindungan dan mencari kehidupan yang lebih baik, karena Brazil merupakan jalur terdekat yang bisa dilalui melalui jalan darat.

Krisis ekonomi di Venezuela telah memaksa banyak orang untuk meninggalkan negaranya untuk mencari kehidupan yang lebih baik di negara tetangga salah satunya Brazil. Hambatan bahasa dan komunikasi dengan penduduk lokal telah dikembangkan melalui kelas bahasa dan lokakarya.

Pada tahun 2018 sebanyak 85.000 jiwa pengungsi Venezuela di Brazil dengan jumlah keseluruhannya pada tahun 2018 di Amerika Latin mencapai 3 juta jiwa. Situasi yang semakin memburuk membuat pemerintahan Brazil untuk membuat suatu kebijakan yang di namakan *Operation Acolhida* atau disebut dengan Operasi Selamat Datang dengan menggunakan aset militer sebagai upaya untuk menangani pendatang baru yang masuk dan mengamankan wilayah perbatasan.

Operasi ini dijalankan dengan tujuan untuk kontrol perbatasan, merespon kebutuhan dasar pengungsi

Venezuela di wilayah perbatasan Brazil, seperti memberikan bantuan dalam bentuk makanan serta bantuan medis bersama militer Brazil dan badan-badan PBB dan merelokasi para pengungsi Venezuela di wilayah lainnya di Brazil dengan proses interiorisasi.

Keberadaan Pengungsi Venezuela di Brazil

Brazil telah mempertahankan kebijakan pintu terbuka untuk masuknya pengungsi dan migran dari Venezuela baik itu yang menyeberang melalui negara bagian utara Roraima dan Amazonas. Banyak negara yang mempersulit atau bahkan mencegah pengungsi memasuki wilayahnya, tetapi tidak dengan Brazil. Menurut angka resmi, ada 85.000 orang Venezuela saat ini banyak yang membutuhkan bantuan kemanusiaan, seperti makanan, tempat tinggal, perawatan kesehatan dan perlindungan. Jenis kebutuhan pengungsi dari Venezuela sebagai berikut:

1. Kebutuhan darurat kemanusiaan, termasuk akses ke dasar layanan (tempat tinggal, makanan, kesehatan, item non-makanan, pendidikan).
2. Kebutuhan perlindungan, termasuk suaka dan dokumentasi, informasi tentang akses dan ketersediaan layanan dan hak.
3. Kebutuhan integrasi sosial-ekonomi, termasuk akses ke pasar tenaga kerja, integrasi sosial dan pengakuan gelar

akademik, dan keterampilan di negara tuan rumah.

Di Brazil perbatasan negara bagian Roraima merupakan pintu masuk utama bagi pengungsi dan migran berasal dari Venezuela dan satu-satunya negara bagian yang dapat diakses melalui jalur darat. Bantuan yang diberikan pemerintah Brazil ditunjukkan dengan menyediakan tenda-tenda, mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis dan memberikan kebutuhan dasar pengungsi bersama UNHCR.

Peningkatan xenofobia terhadap warga Venezuela terus terjadi. Puncak tertinggi dilaporkan pada tahun 2018 di Pacaraima di mana ketegangan dengan anggota komunitas tuan rumah meningkat dilaporkan oleh Venezuela. Untuk mengurangi tekanan di negara bagian Roraima dengan mengurangi jumlah warga Venezuela yang hidup di jalanan dan memfasilitasi integrasi sosial-ekonomi mereka di komunitas tuan rumah, dengan cara pemerintah Federal meluncurkan rencana strategi relokasi ke negara bagian lainnya di Brazil dengan komitmen untuk merelokasi pengungsi Venezuela bersama *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR) dan badan PBB lainnya.

Pada tahun 1997, kebijakan Brazil untuk penerimaan pengungsi telah maju dengan diberlakukannya Statuta Pengungsi melalui Undang-undang nomor 9.474. Karena ketidakseimbangan pengungsian yang dialami oleh warga Venezuela, Kepresidenan Republik menyetujui Undang-Undang Nomor

13.445 tahun 2017 yang menjamin migran dalam kesetaraan dengan warga negara, hak untuk hidup, kebebasan, persamaan dan keamanan.

48,47% dari pengungsi menyatakan bahwa mereka memilih untuk berintegrasi dengan masyarakat lokal untuk tinggal di Brazil dengan alasan yang beriklan termasuk ke pekerjaan, akses ke layanan, keberadaan anggota keluarga di negara tersebut dan mereka ingin menunggu dan melihat bagaimana situasi Venezuela akan berkembang dalam jangka panjang. 19% dari mereka ingin kembali ke negara asalnya dengan alasan ingin kembali ke pekerjaan yang lama dan biaya hidup di negara asal lebih rendah.

Program seperti interiorisasi, yaitu relokasi memberikan kemungkinan besar pengungsi untuk mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik bagi pengungsi Venezuela yang ingin ditempatkan wilayah lainnya di Brazil serta keberadaan anggota keluarga di wilayah tersebut dengan jumlah sebanyak 32,53%.

Penyebab Kedatangan Pengungsi Venezuela di Brazil

Pada era presiden Nicolas Maduro, negara Venezuela berada dalam kondisi krisis. Krisis tersebut di antaranya sosial dan politik yang buruk. Salah satu kondisi paling buruknya adalah krisis ekonomi. Kebijakan pemerintah yang merusak, termasuk pengambilalihan, kontrol harga, dan kontrol mata uang,

dikombinasikan dengan merajalela korupsi dan salah urus dalam perusahaan pemerintah, telah secara progresif menghilangkan kapasitas ekonomi Venezuela untuk memproduksi bahkan barang paling dasar yang dibutuhkan oleh orang-orang di negara itu untuk bertahan hidup.

Hasilnya, seperti yang semakin terbukti dalam laporan-laporan yang keluar dari Venezuela, adalah kelangkaan yang semakin besar mulai dari makanan dan obat-obatan hingga tisu toilet. Rak-rak toko kosong, dan orang-orang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari makanan dan kebutuhan lainnya.

Hasil dan Pembahasan

***Operation Acolhida* Untuk Menjaga Keamanan Perbatasan**

Operation Acolhida dapat diklasifikasikan sebagai operasi kemanusiaan, gabungan dan antar lembaga kemanusiaan karena tujuan utamanya adalah untuk menerima imigran Venezuela dalam situasi yang rentan. Kementerian Pertahanan mengeluarkan Petunjuk No. 03/2018 dan No. 04/2018, yang menetapkan parameter dan tanggung jawab melakukan *Operation Acolhida* atau Operasi Selamat Datang yang menunjukkan pemerintahan Brazil menerima, menyambut memberikan perlindungan.

Perencanaan untuk Operasi *Acolhida* didasarkan pada tiga pilar, yaitu mengatur perbatasan, menyediakan tempat berlindung dan merelokasi imigran Venezuela. Mengorganisir perbatasan dapat dipahami sebagai pengorganisasian

aliran migrasi Venezuela dari saat imigran tiba di perbatasan di Pacaraima.

Pilar kedua adalah penyediaan tempat tinggal, menawarkan kondisi yang layak di penginapan, makanan dan bantuan medis untuk warga Venezuela yang membutuhkan. Pilar ketiga adalah relokasi, yakni proses interiorisasi para pengungsi Venezuela ke negara bagian lain di Brazil.

Inisiator Kerjasama Internasional

Pemerintahan Brazil sebagai inisiator membawa permasalahan ini melalui *Operation Acolhida* untuk menangani terkait permasalahan pengungsi Venezuela di Brazil. Rencana-rencana yang dilakukan berupa kegiatan kemanusiaan dalam bentuk bantuan darurat langsung diperbatasan untuk para pengungsi Venezuela, memberikan perlindungan, bantuan makanan dan untuk kemudian merelokasi para pengungsi ini ke negara bagian lainnya di Brazil.

Melalui *Operation Acolhida* ini pemerintahan Brazil menangani permasalahan terkait pengungsi Venezuela ini di Brazil bersama badan-badan PBB, instansi pemerintahan serta organisasi non-pemerintah. Dengan adanya kerjasama ini akan memudahkan akses dalam menangani masalah terkait pengungsi di Brazil.

Bantuan Untuk Pengungsi Venezuela di Brazil

Operation Acolhida mencakup pengumpulan donasi untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari warga Venezuela di Boa Vista. Selain itu, juga melibatkan penduduk Boa

Vista dan penduduk setempat diundang untuk menyumbangkan perlengkapan sekolah, perlengkapan kebersihan pribadi dan bahan makanan yang tidak mudah rusak.

Tanggapan pemerintah Brazil terhadap situasi Venezuela akan diupayakan melalui kerjasama dengan badan-badan PBB dan organisasi non-pemerintahan (LSM) untuk membentuk jaringan serta membantu pengumpulan pendanaan untuk penanganan permasalahan terkait pengungsi. Anggaran untuk Brazil mencakup \$ 7,5 juta pada tahun 2018.

Bantuan Kemanusiaan

Pemerintah Brazil bersama para mitranya sebagai fasilitator di bidang bantuan darurat langsung telah membantu sebanyak banyak para pengungsi Venezuela yang berada dan masuk ke wilayah Brazil, vaksin disediakan untuk mencegah kekurangan gizi mereka dan mencegah adanya penyakit menular. Perlengkapan kebersihan yang disalurkan berupa sikat gigi, shampoo, sabun, kantong sampah, sabun cuci, tissue toilet, dll.

Melalui program ini mitra kemanusiaan dan pembangunan akan terus mendukung pengungsi dalam situasi rentan dengan ketentuan kebutuhan dasar. Distribusi makanan akan disediakan melalui berbagai cara modalitas implementasi, termasuk voucher makanan, pengiriman makanan langsung, penyediaan keranjang makanan dan menargetkan orang-orang yang rentan didalam dan di luar tempat penampungan.

Sebanyak 85.000 orang yang mendapatkan bantuan kepedulian sosial dalam operasi ini dan sebanyak 69.728 orang dapat mengakses layanan ke dokumentasi. Dilakukannya bantuan darurat langsung ini dengan tujuan, yaitu untuk membantu pengungsi dalam situasi rentan dengan kebutuhan dasar mereka serta mengumpulkan data, sistem informasi dan kebutuhan pengungsi.

Perlindungan Terhadap Pengungsi

Pemerintahan Brazil bersama tentara Brazil bersama badan-badan PBB memberikan perlindungan kepada pengungsi Venezuela. Melalui program perlindungan ini akan dilakukan pemantauan serta respon proteksi yang ada melalui identifikasi, rujukan, pemantauan dan akses ke mekanisme layanan kelompok rentan. Respon perlindungan akan memberikan informasi dan panduan tentang hak, program dan layanan.

Mitranya akan memproduksi dan mendistribusikan dwibahasa dan komunikasi lainnya dengan komunitas di berbagai bidang perlindungan yang diidentifikasi oleh populasi serta akses ke hak dan layanan. Bersama dengan layanan ini, IOM juga memberi informasi dan menyediakan materi informasi tentang pencegahan perdagangan manusia dan melakukan sosialisasi anti-xenophobia.

Sebanyak 1.029.000 porsi makanan telah disalurkan. Tempat penampungan menerima semua orang yang tiba di Brazil dan disambut oleh salah satu dari 12 tempat penampungan di Roraima.

Dengan jenis tempat penampungan, yaitu ada tempat penampungan untuk keluarga/lajang dengan pengelolaan bersama Kementerian Kewarganegaraan dan ACNUR bertanggung jawab atas koordinasi penerimaan, dengan tindakan yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Makan tiga kali sehari.
2. Distribusi pokok dan perlengkapan kebersihan pribadi.
3. Pembersihan harian.
4. Kelas bahasa Portugis.
5. Pasokan bahan mentah untuk kesenian asli Warão.
6. Perlindungan dan pembelaan hak dan keamanan 24 jam.

Relokasi Pengungsi Venezuela

Pemerintah Brazil bersama tentara Brazil dan badan-badan PBB terus mempromosikan integrasi sosial, ekonomi dan budaya pengungsi Venezuela di seluruh Brazil melalui relokasi, pelatihan, dan kelas bahasa portugis. Melalui bidang ini pemerintah Brazil bersama mitra kerjanya melalui *Operation Acolhida* akan terus mendukung peningkatan strategi relokasi dengan proses interiorisasi.

Layanan ini termasuk transportasi, tempat penampungan sementara, serta hibah uang tunai untuk dukungan sewa dan kebutuhan dasar mereka. Sebanyak 822 orang telah direlokasi sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan dan sebanyak 4.081 orang telah masuk dalam kelas bahasa. Adanya pelatihan, kursus kewirausahaan dan kejuruan serta kelas bahasa Portugis merupakan

kegiatan penting untuk mempromosikan integrasi sosial budaya.

Kesatuan sosial akan dipromosikan antara pengungsi dan komunitas tuan rumah serta di antara kelompok pengungsi yang berbeda di daerah perkotaan akan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan mitra. Program dan kampanye untuk mengatasi xenofobia dan diskriminasi akan diperkuat dengan pendekatan bersama untuk mendukung lingkungan perlindungan yang menguntungkan.

Untuk relokasi pengungsi Venezuela UNHCR harus memastikan dan menjamin untuk kesejahteraan pengungsi di tempat yang baru. Para pengungsi akan mendapatkan uang tunai bertujuan untuk membantu mereka menghidupi dirinya.

Strategi relokasi ini merupakan bagian dari *Operation Welcome* yang semakin baik dalam respon kemanusiaan Brazil. Akses ke dokumentasi dan tempat tinggal sangat penting untuk menerima dan menyambut populasi ini. Program relokasi ini merupakan solusi untuk meringankan negara dalam memfasilitasi integrasi lokal.

Adanya relokasi ini dengan proses interiorisasi yang dilakukan bertujuan untuk, sebagai berikut:

1. Memperkuat integrasi sosial dan ekonomi melalui relokasi, akses ke mata pencaharian, layanan keuangan, pekerjaan formal dan wirausaha.
2. Memastikan pengungsi memiliki akses pendidikan seumur hidup, jaminan sosial dan kesehatan.

3. Mendorong ketetapan damai pengungsi, migran, dan komunitas tuan rumah, dalam lingkungan yang tidak diskriminatif dan inklusif (terbuka) secara budaya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka dapat ditarik simpulan bahwa krisis ekonomi yang terjadi di Venezuela memaksa banyak orang untuk meninggalkan negara tersebut untuk mencari tempat berlindung dan kehidupan yang lebih baik ke negara tetangga mereka, yaitu Brazil. Brazil merupakan negara yang berbatasan dengan Venezuela dan dapat dilalui melalui jalur darat, inilah salah satu alasan mengapa Brazil dipilih sebagai negara tujuan pengungsi Venezuela. Adanya krisis ini berdampak pada ketidakmampuan masyarakat Venezuela untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

Respon pemerintah Brazil adalah dengan membuat program yaitu *Operation Acolhida* atau disebut dengan Operasi Selamat Datang dengan menggunakan aset militer untuk memperkuat wilayah perbatasan dan juga bersama badan-badan PBB.

Operation Acolhida diatur dalam 3 pilar yang berisikan kegiatan dari berbagai sektor, seperti bantuan langsung, perlindungan terhadap pengungsi dan proses relokasi untuk pengungsi. 48% dari pengungsi menyatakan bahwa mereka memilih untuk berintegrasi dengan masyarakat lokal untuk tinggal di Brazil dengan alasan yang berisikan termasuk ke pekerjaan, akses ke layanan, keberadaan anggota keluarga di negara

tersebut dan mereka ingin menunggu dan melihat bagaimana situasi Venezuela akan berkembang dalam jangka panjang. Sedangkan, 19% dari mereka ingin kembali ke negara asalnya dengan alasan ingin kembali ke pekerjaan yang lama dan biaya hidup di negara asal lebih rendah dan 32.53% ingin direlokasi di wilayah lainnya di Brazil dengan kemungkinan besar pengungsi untuk mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik serta keberadaan anggota keluarga mereka di wilayah tersebut.

Selama 2018, Pemerintah Brazil untuk pengungsi telah menunjukkan perannya dengan baik bersama mitra kerjanya melalui *Operation Acolhida* atau disebut dengan operasi selamat datang yang sesuai dengan Konvensi 1951 dan Protokol 1967 serta bertindak sesuai dengan kapasitas dan hak mereka untuk memberikan bantuan tempat tinggal yang sangat dibutuhkan, bantuan makanan, program mata pencaharian, pengecekan kesehatan gratis serta proses interiorisasi. Oleh karena itu, meskipun Brazil ada kemajuan dalam menangani para pengungsi masih banyak yang harus dilakukan untuk melindungi hak-hak pengungsi di Brazil.

Daftar pustaka

Buku:

Wagiman. 2012. *Hukum Pengungsi Internasional*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.

Jurnal:

Nainggolan, Poltak Partogi. 2018. *Krisis Venezuela dan Migrasi*

Internasional. Vol. X, No. 18/Pulsit/September. Hlm 7-12.

Salsabila, Nurhayati. 2019. *Jurnal Sosial Politik Strategi Kebijakan Pemerintah Venezuela di Tengah Krisis*. Vol. 5, No. 2. Hlm 237-248.

Suwardi, Sri Setianingsih. 2004. *Jurnal Hukum Internasional Aspek Hukum Masalah Pengungsi Internasional*. Vol.8, No. 1. Hlm 26-56.

Tuzun, Lilian Maria Tonella. 2018. *Jurnal Internasional An Investigation of the Strategy of Interiorization of the Venezuelans Refugees in Brazil*. Vol. 8, No. 8. Agustus. Hlm 1696-1715.

Artikel:

Ellis, R. Evan. 2017. The Collapse of Venezuela and Its Impact on the Region. *Military Review*. Hlm 22-33.

Oliveira, George Alberto Garcia de. 2019. Use of the Brazilian Military Component in the Face of Venezuela's Migration Crisis. *Military Review*. Hlm 94-108.

Website:

Acolhida.

<https://www.gov.br/acolhida/histori/>

Azevedo, Alan. 2019. Situasi Pengungsi di Brazil Menjadi Agenda di Senat Federal.

<https://www.acnur.org/portugues/2019/07/12/situacao-dos-refugiados-no-brasil-entra-em-pauta-no-senado-federal/>

BBC. "Venezuela Crisis Talks in Oslo Break Up Without Agreement".
<https://www.bbc.com/news/world-latin-america-48458070>

CNN. "Krisis Berkepanjangan, Total 4 Juta Orang Keluar Venezuela".
<https://m.cnnindonesia.com/internasional/20190608051825-134-401713/krisis-berkepanjangan-total-4-juta-orang-keluar-venezuela>

Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ESLAM).
Perlindungan Pengungsi (Refugees) Menurut Hukum Internasional.
<https://referensi.elsam.or.id/w-content/uploads/2014/10/Perlindungan-Pengungsi-Refugee-Menurut-Hukum-Internasional.pdf>

UN Efforts to Receive Venezuelans in Brazil now one year old.
<https://agenciabrasil.ebc.com.br/en/internacional/noticia/2019-04/un-efforts-receive-venezuelans-brazil-now-one-year-old>

UNHCR. 2018. *Number of Refugees and Migrants from Venezuela*

Reaches 3 Million: UNHCR and IOM.

<https://www.unhcr.org/news/press/2018/11/5be4192b4/number-refugees-migrants-venezuela-reaches-3-million.html>

Laporan:

Protection Monitoring Venezuela Situation.

Response for Venezuela Coordination Platform for Refugees and Migrants from Venezuela. Brazil Refugees and Migrants Response Plan.

Support Space- Interagency Mission Report Brazil.

Venezuela Situation: Responding to the Needs Of People Displaced From Venezuela 2018